

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu penjatuhan buah jeruk Siam Gunung Omeh dari ketinggian yang berbeda yaitu 0 cm, 20 cm, dan 40 cm dengan permukaan tumbukan berupa kardus, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap parameter mutu buah jeruk yaitu susut bobot, energi tumbukan, kerusakan mekanis, dan kekerasan. Ketinggian 40 cm (K2) menyebabkan perubahan mutu terbesar pada buah jeruk, buah hanya memiliki umur simpan hingga 18 hari penyimpanan. Ketinggian 20 cm (K1) merupakan perlakuan terbaik pada setiap parameter mutu karena jeruk memiliki nilai perubahan mutu terendah dibandingkan dengan perlakuan K2. Semakin tinggi ketinggian jatuh yang digunakan maka semakin besar kerusakan yang terjadi pada buah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penanganan pascapanen jeruk Siam Gunung Omeh sebaiknya dilakukan dengan menghindari penjatuhan dari ketinggian lebih dari 20 cm dan menggunakan permukaan tumbukan yang empuk seperti kardus untuk mempertahankan mutu dan mengurangi kerusakan mekanis yang terjadi pada buah jeruk. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode lain seperti NIR (*Near Infrared*) yang memungkinkan pemeriksaan sejak hari pertama penjatuhan dapat terdeteksi dan diukur dengan lebih teliti dan akurat.